

Pengaruh Pemberian Seduhan Daun Sirih terhadap Lama Penyembuhan Luka Perineum Ibu Nifas di PMB Endang Pasar Minggu Jakarta Selatan

Endang Sri Sayekti¹, Rina Sri Widayati²

^{1&2} Fakultas Ilmu Kebidanan, Universitas 'Aisyiyah Surakarta, Indonesia

Email: endangssayekti.students@aiska-university.ac.id¹, rinaw@aiska-university.ac.id²

Abstract. *perineal injury in puerperal mothers refers to tears that occur in the birth canal, both caused by Labor and episiotomy. This tear can occur spontaneously or through an episiotomy. Perineal care is important to prevent infection, as inadequate care can lead to infection, which is one of the causes of postpartum maternal death. Based on this, the researchers tried an alternative by using betel leaf steeping to accelerate the healing of perineal wounds. This study aims to determine the effect of betel leaf steeping on the duration of perineal wound healing in puerperal mothers in PMB Endang Pasar Minggu, South Jakarta. this study uses a quantitative approach with Pre-Experimental design and One-Shot Case Study. The sampling technique used was consecutive sampling, with a total of 20 participants. research shows that most postpartum mothers experience rapid perineal wound healing after receiving treatment with betel leaf steeping. The one sample proportion test revealed that 60% of respondents experienced a decrease in perineal injuries after being given betel leaf steeping. there is an effect of betel leaf steeping on long-term perineal injury in puerperal mothers in PMB Endang Pasar Minggu Jakarta Selatan.*

Keywords: *perineal wound; puerperal mother; Betel Leaf Brewing*Keywords:;

Abstrak. Luka perineum pada ibu nifas yaitu merujuk pada kerusakan pada jalan lahir, baik yang disebabkan oleh proses persalinan maupun episiotomi. kerusakan ini bisa terjadi secara spontan atau melalui episiotomi. Perawatan perineum penting untuk mencegah infeksi karena penatalaksanaan luka yang tidak tepat menjadi penyebab infeksi. Kematian ibu pasca melahirkan salah satunya disebabkan oleh infeksi. Berdasarkan hal ini, peneliti mencoba alternatif dengan menggunakan seduhan daun sirih untuk mempercepat penyembuhan luka perineum. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh seduhan daun sirih terhadap lamanya penyembuhan luka perineum pada ibu nifas di PMB Endang Pasar Minggu, Jakarta Selatan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain Pre-Experimental dan One-Shot Case Study. Teknik sampling yang digunakan adalah consecutive sampling, dengan total 20 orang peserta. Penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar ibu post partum mengalami penyembuhan luka perineum yang cepat setelah menerima perawatan dengan seduhan daun sirih. Uji one sample proportion mengungkapkan bahwa 60% responden mengalami penurunan luka perineum setelah diberikan seduhan daun sirih. Kesimpulan: Ada pengaruh pemberian Seduhan daun sirih terhadap lama luka perineum ibu nifas di PMB Endang Pasar Minggu Jakarta Selatan.

Kata kunci: Luka Perineum; Ibu Nifas; Seduhan Daun Sirih.

1. PENDAHULUAN

Masa nifas adalah periode setelah bayi lahir dan plasenta dikeluarkan dari rahim, berlangsung hingga 6 minggu berikutnya. Selama periode ini, organ-organ yang terkait dengan kehamilan mengalami proses pemulihan dari perubahan dan luka-luka yang terjadi selama proses melahirkan. Masa ini dianggap sangat penting untuk pemulihan tubuh ibu. (Suherni, 2019). Masalah yang mungkin muncul akibat kesalahan dalam perawatan selama masa nifas, salah satunya anemia, sembelit, sakit punggung dan infeksi luka perineum.

Perawatan perineum salah satu upaya untuk mencegah infeksi, sedangkan tujuan lain perawatan luka perineum meliputi pencegahan infeksi, peningkatan kenyamanan, dan

percepatan penyembuhan. Jika perawatan luka perineum tidak memadai, dapat menyebabkan infeksi yang berpotensi menjadi salah satu penyebab kematian ibu setelah persalinan. Dalam Perawatan luka pada jalan lahir terdiri dari dua jenis. metode vulva hygiene: salah satunya adalah perawatan non-antiseptik. Salah satu contohnya adalah penggunaan pengobatan tradisional seperti seduhan daun sirih. Air seduhan daun sirih dapat mendukung proses penyembuhan luka karena mengandung senyawa kimia dan antibiotik yang sangat bermanfaat. (Farida, 2023)

Selama ini terapi untuk penyembuhan luka dengan pemberian betadine, kelemahan dalam penggunaan betadine adalah adanya efek samping seperti Gatal, ruam, pembengkakan pada kulit, nyeri pada vagina, serta iritasi pada kulit, mulut, atau area tubuh yang terkena betadine. Berdasarkan hal tersebut peneliti memberikan alternatif untuk perawatan luka perineum yaitu menggunakan seduhan daun sirih. Berdasarkan hal tersebut, peneliti mengusulkan alternatif perawatan luka perineum menggunakan seduhan daun sirih. Seduhan daun sirih mengandung flavonoid dan polifenol, yang berfungsi sebagai antibakteri dengan cara merusak membran sel bakteri karena sifat lipofiliknya. Selain itu, daun sirih juga mengandung vitamin B1, B3, B12, vitamin C, mineral, fosfor, serat, serta memiliki sifat antibiotik dan antiseptik.. Sesuai penelitian Sitepu (2020) yang menyatakan penyembuhan luka perineum baik disebabkan karena episiotomi maupun rupture lebih cepat pada pasien yang menggunakan air seduhan daun sirih untuk membersihkan luka.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan kepada 10 pasien yang memiliki luka perineum yang sulit sembuh ternyata pasien kurang memperhatikan tentang kebersihan bagian genitalia karena adanya rasa takut untuk membersihkan atau memegang bagian luka, takut untuk jongkok dan cebok serta tidak mengeringkan luka dengan benar setelah melakukan berkemih atau bab dengan temuan seperti ini diperlukan edukasi kepada pasien dan keluarganya tentang perawatan ibu nifas serta perlu adanya inovasi untuk dapat mengurangi angka infeksi luka perineum dengan menggunakan bahan herbal yang mudah didapatkan yaitu dengan menggunakan Seduhan air daun sirih.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pemberian Seduhan Daun Sirih Terhadap Lama Penyembuhan Luka Perineum Ibu Nifas PMB Endang Pasar Minggu Jakarta Selatan”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dampak pemberian seduhan daun sirih terhadap durasi penyembuhan luka perineum pada ibu nifas di PMB Endang, Pasar Minggu, Jakarta Selatan.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan Pre-Experimental. Desain yang diterapkan adalah One-Shot Case Study, di mana sebuah kelompok menerima perlakuan tertentu dan kemudian diamati. Sampel yang digunakan terdiri dari 20 ibu nifas yang mengalami luka perineum di PMB Endang Sri Sayekti pada bulan April hingga Juni 2024. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan rumus Roscoe dan metode Consecutive Sampling, yaitu mengambil sampel yang memenuhi kriteria penelitian hingga jumlah yang dibutuhkan tercapai (Hidayat, 2009). Peneliti memilih calon responden berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi, meminta persetujuan mereka untuk berpartisipasi, dan kemudian memberikan perlakuan seduhan daun sirih serta melakukan observasi..

Analisis univariat untuk menjelaskan karakteristik dari variabel yang diteliti., yaitu durasi penyembuhan luka perineum, yang akan dipaparkan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi. Sementara itu, Analisis bivariat digunakan untuk mengaitkan dua variabel, yaitu variabel independen dan variabel dependen. Dalam penelitian ini, analisis bivariat bertujuan untuk menilai dampak pemberian seduhan daun sirih. terhadap durasi penyembuhan luka perineum pada ibu nifas di PMB Endang Sri Sayekti, Kelurahan Pasar Minggu, Jakarta Selatan. Karena data yang diuji hanya satu kategori, maka digunakan *Uji Non-Parametrik one proportion*

3. HASIL PENELITIAN

Tabel 1. Distribusi frekuensi berdasarkan proses penyembuhan luka perineum pada ibu nifas setelah diberikan seduhan daun sirih.

Tabel.1

Penyembuhan Luka	F	%
Cepat	13	65.0
Normal	6	30.0
Lambat	1	5.0
Total	20	100.0

Berdasarkan tabel 1 durasi penyembuhan luka perineum pada ibu nifas setelah pemberian Seduhan daun sirih mayoritas 13 orang dengan presentase 65% penyembuhannya cepat minoritas 1 orang 5% penyembuhan lambat.

Tabel 2. Tabel Uji One Sample Proportion Pengaruh Pemberian Seduhan Daun Sirih Terhadap Lama Penyembuhan Luka *Perineum* Ibu Nifas

One-Sample Binomial Test Summary	
Total N	20
Test Statistic	19.000
Standard Error	2.191
Standardized Test Statistic	2.967
Asymptotic Sig.(1-sided test)	.002
Exact Sig.(1-sided test)	.001

Berasarkan analisis bivariat Tabel 2 menunjukkan hasil analisis uji One Sample Proportion dengan menggunakan software SPSS. Data menunjukkan terdapat propabiliti responden 60% mengalami penurunan luka *perineum* setelah memberikan treatment air Seduhan daun sirih. Hasil ini juga menunjukkan penurunan rata-rata tingkat luka *perineum* secara keseluruhan sebesar 0,6. Artinya luka *perineum* responden mengalami penurunan sebesar 0.6 kali lipat. dapat dilihat bahwa Asymp. Sig. (1-sided tests) bernilai $0,002 < \alpha$ ($\alpha = 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa terdapat Pengaruh Pemberian Seduhan Daun Sirih Terhadap Durasi Penyembuhan Luka *Perineum* pada Ibu Nifas di PMB Endang Pasar Minggu Jakarta Selatan

PEMBAHASAN

1. Penyembuhan Luka *Perineum* Sesudah diberikan Seduhan Daun Sirih di PMB Endang

Berdasarkan data di atas mayoritas durasi penyembuhan luka *perineum* pada ibu nifas setelah pemberian Seduhan daun sirih 13 orang dengan presentase 65% penyembuhannya cepat minoritas 1 orang 5% penyembuhan lambat. Pernyataan ini sejalan dengan penelitian Siswanty (2022), yang menunjukkan bahwa dari 20 ibu postpartum berusia 27 tahun, 60% (12 orang) menggunakan seduhan air sirih, sedangkan di kelompok usia di atas 36 tahun, hanya 10% responden (2 orang) yang melakukannya. Penelitian Khilifah (2022) juga mendukung temuan ini, di mana dari 12 responden kelompok kontrol, 50% mengalami penyembuhan luka *perineum* yang lambat dan 50% mengalami penyembuhan yang normal. Sebaliknya, di kelompok eksperimen dari 12 responden, hampir seluruhnya (83,3%) mengalami penyembuhan luka *perineum* yang cepat, dengan 10 responden menunjukkan hasil tersebut (Kolifah et al., 2022).

Perawatan perineum melibatkan tiga pendekatan: penggunaan antiseptik, tanpa antiseptik, dan metode tradisional. Meskipun ada berbagai teknik, banyak masyarakat masih memilih metode tradisional, seperti penggunaan seduhan daun sirih digunakan untuk membersihkan area perineum, dengan harapan luka perineum dapat sembuh lebih cepat dan mengurangi bau darah yang tidak sedap. (Kurniarum et al., 2015).

Luka postpartum berisiko terinfeksi karena berbagai faktor, Salah satu faktornya adalah kadar hemoglobin yang rendah. Kadar hemoglobin yang rendah dapat menurunkan tekanan oksigen pada luka, menghambat fungsi makrofag, dan meningkatkan kemungkinan infeksi kepada ibu postpartum (Kartikasari & Apriningrum, 2020). Faktor lain yang mempengaruhi perawatan luka perineum adalah pengetahuan ibu postpartum, perlakuan yang dilakukan oleh ibu postpartum itu sendiri sangat mempengaruhi kecepatan penyembuhan. Kurangnya pengetahuan dapat meningkatkan kemungkinan infeksi pada cedera perineum (Simamora et al., 2024). Selain itu risiko infeksi pada cedera postpartum dapat dipengaruhi oleh pengetahuan dan sikap perawat, serta tindakan pencegahan infeksi yang diterapkan pada cedera yang dialami ibu post partum (Farida, 2023).

Selain itu, berbagai faktor seperti jenis kelamin, tingkat keparahan cedera, gangguan metabolik, dan usia pasien dapat mempengaruhi risiko infeksi luka postpartum (Marhamah et al., 2023; Samiyah et al., 2022). Risiko infeksi karena kondisi perineum yang lembab memfasilitasi pertumbuhan bakteri serta menyebabkan keterlambatan pada proses penyembuhan luka (Herliman et al., 2020). Infeksi pasca-sectio caesarea seringkali ditandai oleh gejala seperti demam, keluarnya cairan dari bekas operasi, endometritis, bakteriemia, dan infeksi saluran kemih (Brahmana & Setyawati, 2020).

2. Pengaruh Pemberian Seduhan Daun Sirih Terhadap Durasi Penyembuhan Luka Perineum Ibu Nifas Di Pmb Endang Pasar Minggu Jakarta Selatan

Berdasarkan data distribusi tabel 2 di atas menunjukkan bahwa terdapat propabiliti responden sebanyak 60% mengalami penurunan luka perineum setelah memberikan treatment air Seduhan daun sirih. Hasil ini juga menunjukkan penurunan rata-rata tingkat luka perineum secara keseluruhan sebesar 0,6. Artinya luka perineum responden mengalami penurunan sebesar 0.6 kali lipat. dapat dilihat bahwa Asymp. Sig. (1-sided tests) bernilai $0,002 < \alpha$ ($\alpha = 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa terdapat Pengaruh Pemberian Seduhan Daun Sirih Terhadap Lama Penyembuhan Luka Perineum Ibu Nifas di PMB Endang Pasar Minggu Jakarta Berdasarkan analisa lama penyembuhan luka perineum sesudah diberikan Seduhan daun sirih hijau pada ibu post partum didapat hasil bahwa mayoritas sebanyak 13 orang responden

(65%) mengalami proses penyembuhan dengan cepat dan minoritas sebanyak 1 orang (5%) mengalami proses penyembuhan yang lambat.

Kandungan daun sirih yaitu berbagai zat yang sangat bermanfaat termasuk minyak atsiri yang terdiri dari minyak terbang (*Betlephenol*), pati, diastase, gula, zat samak, dan kavikol. Zat-zat tersebut bersifat antimikroba, antioksidan, fungisida, dan antijamur. Daun sirih sering digunakan sebagai obat herbal untuk berbagai penyakit karena kandungan zat tersebut. Namun, penelitian mengenai tanaman sirih masih terbatas, terutama dalam pengembangannya sebagai bahan baku biofarmaka. Penggunaan sirih dalam masyarakat umumnya didasarkan pada pengalaman turun temurun (Elshabrina, 2018).

Daun sirih digunakan untuk membersihkan area genital perempuan setelah buang air kecil. Selain itu, daun sirih digunakan untuk mengatasi perdarahan akibat mimisan yaitu dengan cara menggulung daun sirih seperti rokok dan memasukkan ujung runcingnya ke dalam lubang hidung. Pada penelitian ini responden menunjukkan hasil bervariasi yang signifikan, yang terkait erat dengan faktor-faktor yang mempengaruhi penyembuhan luka perineum. Penggunaan seduhan daun sirih hijau tampaknya memberikan hasil yang cukup efektif.

Penanganan luka postpartum untuk mencegah terjadinya infeksi sangat dipengaruhi oleh komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE) dari tenaga kesehatan, perawatan kebersihan pribadi, serta dukungan dari suami (Gaimau, 2022). Perawatan luka postpartum menggunakan bahan herbal seperti bunga telang dan daun sirih berpengaruh baik terhadap proses penyembuhan luka ibu postpartum (Oktafiani et al., 2022).

Hasil dari penelitian ini sejalan dengan studi lain yang dilakukan oleh Samura & Mela Azrianti (2021), yang menemukan bahwa penggunaan seduhan air daun sirih merah sebagai air cebok dapat mempercepat penyembuhan luka perineum pada ibu postpartum. Tingkat penyembuhan luka pada setiap ibu nifas bervariasi dan dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti metode perawatan, obat yang digunakan, dan usia. Intervensi dengan seduhan air daun sirih terbukti efektif dalam mempercepat penyembuhan luka serta mengurangi nyeri pada luka jahitan perineum. Penelitian ini mengonfirmasi efektivitas seduhan daun sirih dalam penyembuhan luka perineum pada ibu nifas di PMB Endang, dengan hasil yang menunjukkan nilai $p < 0,05$.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan temuan penelitian tentang dampak pemberian seduhan daun sirih terhadap durasi penyembuhan luka perineum pada ibu nifas di PMB Endang Pasar Minggu, Jakarta Selatan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Penyembuhan Luka: Sebagian besar ibu postpartum yang menerima seduhan daun sirih menunjukkan penyembuhan luka perineum yang cepat.
2. Pengaruh Seduhan Daun Sirih: Hasil uji proporsi sampel menunjukkan Terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan seduhan daun sirih terhadap lamanya proses penyembuhan luka perineum. pada ibu nifas di lokasi tersebut pada tahun 2024.

Namun, penelitian ini memiliki keterbatasan, seperti kendala yang tidak dapat dijangkau oleh peneliti selama pelaksanaan studi. Peneliti tidak bisa mengontrol makanan yang dikonsumsi oleh ibu hamil secara langsung dan hanya dapat memantau melalui video call, pengingat WhatsApp, dan ceklis.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Darmawati, Nurkhayati. 2012. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Ibu Dengan Perawatan Luka Episiotomi Post Partum Di RSIA*. Idea Nursing Journal. Vol. III, No. 3.
- Darma, Ika Yulia. 2023. *Psikologi Kehamilan Persalinan dan Nifas*. NTT: Tangguh Denara Jaya.
- Elsabrina.2018. *33 Daun Dahsyat Tumpas Berbagai Macam Penyakit*. Yogyakarta: CKlik Media.
- Enny Yuliaswati, Anggraeni. 2018. *Upaya Mempercepat Penyembuhan Luka Perineum Melalui Penggunaan Air Seduhan Sirih Hijau*. Indonesian Journal On Medical Science. Vol. 5, No. 1, Januari 2018.
- Farida, et al. 2023. The Effectiveness of Betel Leaf Boiled Water in Accelerating Perineal Wound Healing in BPM Working Area of Kesamben Health Center, Jombang Regency. *Jurnal Prima Wiyata Health*, 4(2), 39–41. <http://e-journal.shj.ac.id/ojs/index.php/PWH/index>
- Herliman, F. Y., Indrayani, T., & Suralaga, C. 2020. *Perbedaan Efektivitas Air Seduhan Daun Binahong Dengan Air Seduhan Daun Sirih Terhadap Penyembuhan Ruptur Perineum Pada Ibu Bersalin Di Puskesmas Saketi Kabupaten Pandeglang Tahun 2020*. *Asian Research of Midwifery Basic Science Journal*, 1(1), 85–95. <https://doi.org/10.37160/arimbi.v1i1.581>
- Lister, I Nyoman Ehrich. 2020. *Daun Sirih Merah Manfaat Untuk Kesehatan*. Medan: Unpri Press.
- Kurniawan, Wawan. 2021. *Metodologi Penelitian Kesehatan dan Keperawatan*. Cirebon: Rumah Pustaka.
- Kemenkes.RI, 2022. *Profil Kesehatan*. Jakarta
- Munir, Miftahul, dkk. 2021. *Metode Penelitian Kesehatan*. Purbalingga: Eurika Media Aksara.
- Novita S, Titin Sundari Nazara, Morina Sinaga. 2020. *Efektivitas Seduhan Daun Sirih Merah Terhadap Penyembuhan Luka Perineum*. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional Volume 2 Nomor 4*, November 2020

- Rini Anggeriani, 2018. *Efektifitas Pemberian Air Daun Sirih (Piper betle L) Terhadap Kecepatan Penyembuhan Luka Perineum Pada Ibu Post Partum*. *Jurnal Ilmiah Multi Science Kesehatan Vol. 9*, Desember 2018, No 2.
- Ruane, Janet M. 2021. *Etika Penelitoan yang Sebaiknya Dilakukan: Seri Dasar Dasar Metode Penelitian*. Jakarta: Nusamedia.
- Rohma, Siti. 2020. *Efektifitas Penggunaan Air Seduhan Daun Binahong Dengan Air Seduhan Daun Sirih Merah Terhadap Penyembuhan Luka Perineum Pada Ibu Nifas*. Skripsi
- Sitepu, Vitrilina Hutabarat, Kristin Natalia. 2020. *Pengaruh Pemberian Seduhan Daun Sirih Hijau Terhadap Penyembuhan Luka Perinium Pada Ibu Post Partum*. *Jurnal Kebidanan Kestra (JKK)*, e-ISSN 2655-0822Vol. 2 No.2Edisi November 2019-April 2020.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuntitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Simamora, L., Rusana, E., Rista, H., Sinuhaji, L., Tinggi, S., Kesehatan, I., & Husada, M. (2024). Efektifitas Seduhan Daun Sirih Terhadap Penyembuhan Luka Perineum di Klinik PPK 1 Yonkes 1 Kostrad Bogor Jawa Barat Tahun 2023. *Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan Dan Kedokteran*, 2(2), 158–166. <https://doi.org/10.55606/termometer.v2i2.3668>
- Supadmi, K., Farich, A., Putri, R. D., & Lathifah, N. S. 2021. Efektifitas Rendaman Daun Sirih Terhadap Kecepatan Penyembuhan Luka Perineum Pada Ibu Post Partum. *MJ (Midwifery Journal)*, 1(3), 107–114. <https://www.ejurnalmalahayati.ac.id/index.php/MJ/article/view/5205/pdf>
- Suharsimi, Arikunto. 2017. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Yogyakarta : Kineka Cipta.
- Syafitri, Heni. 2021. *Metodologi Penelutian Kesehatan*. Kota Malang: Ahlimedia Press.
- Ulya, Ni'matul. 2021. *Asuhan Kerbidanan Nifas dan Menyusui*. Pekalongan: NEM¹